

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan telah dianalisa serta uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan wanita di pondok pesantren al-falah puteri landasan ulin banjarbaru. Ada beberapa gaya kepemimpinan Kepala sekolah yaitu:

- a. Otokratis

Gaya kepemimpinan yang diberikan kepala sekolah melalui ketegasan dalam pengambilan keputusan mengenai peraturan yang tidak ditaati oleh siswanya dalam beberapa kali, maka untuk kepala sekolah memberikan hukuman atau sanksi yang keras kepada siswa tersebut untuk tidak mengulanginya lagi dan untuk para siswa lainnya agar menaati semua peraturan yang telah di berlakukan.

- b. karismatis

Gaya kepemimpinan yang diberikan kepala sekolah ini melalui pendekatan dengan diadakannya pengajian-pengajian terhadap siswa, staf, karyawan, dan masyarakat.

- c. demokratis

Dalam memberikan tugasnya sudah baik karena kepala sekolah sebagai pemimpin di pondok pesantren Al-Falah ini menekankan

lingkungan kekeluargaan sebagai landasan utama untuk menjalin silaturahmi yang baik. Kepemimpinannya yang selalu mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan dan untuk mencari solusi yang terbaik untuk semua.

2. Pembentukan akhlak siswa melalui beberapa metode yaitu:
 - a. Pengawasan yang kepala sekolah berikan kepada perilaku siswanya ialah pada waktu pembelajaran ataupun pada waktu diluar jam pembelajaran
 - b. Keteladanan yang kepala sekolah berikan ialah dengan cara memberikan contoh dengan bersikap sopan santun, berbicara yang sopan, menegur dengan cara lemah lembut, dan betingkah laku yang baik pada saat di dalam kelas maupun di luar ppada jam pembelajaran. Karena stiap yang kepala sekolah lakukan adalah menjadi contoh bagi siswanya.
 - c. Nasehat yang diberikan kepala sekolah melalui pengajian-pengajian yang kepala sekolah adakan setiap dua minggu sekali dan setiap upacara bendera satu bulan sekali pada tanggal 15. Di sini kepala sekolah menekankan nasehat tentang tolong menolong sesama siswanya.
 - d. Hukuman dan ganjaran di sini kepala sekolah menekankan kedisiplinan terhadap siswa-siswanya dalam mentaati peraturan-peraturan yang telah berlaku di pondok pesantren Al-Falah ini dan untuk itu bagi para siswa yang melanggarnya maka akan diberikan

hukuman yang sepiantasnya dengan kesalahan yang telah dilakukannya. Ganjaran yang diberikan kepala sekolah pun dengan cara memberikan hadiah berupa motivasi ataupun pujian-pujian. Dan untuk lebih memotivasi siswa yang lainnya untuk melakukan hal yang positif.

B. Saran-saran

Saran-saran yang penulis kemukakan dalam berhubungan dengan gaya kepemimpinan anita dalam pembentukan akhlak siswa di pondok pesantren Al-Falah Puteri Landasan Ulin Banjarbaru disarankan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah untuk lebih mengawasi lagi tentang peraturan-peraturan yang sering dilanggar oleh siswa agar peraturan tersebut tidak lagi dilakukan ataupun lebih berkurang.
2. Kepada guru dan staf lebih memberikan nasehat yang memotivasi lagi kepada siswa dalam pembentukan akhlaknya dan untuk selalu memberikan banyak yang positif daripada negatifnya.
3. Kepada siswa hendaknya selalu menerima segala peraturan dan nasehat yang diberikan kepala sekolah, guru, dan staf-stafnya untuk lebih bisa mengamalkan akhlak yang baik saja dan membuang akhlak yang tidak baik.